

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan gaya magnet dengan menggunakan model tipe *Scramble* di SD Negeri 060808 Medan, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran kooperative model tipe *Scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dan dapat berpikir kritis
- b. Dari hasil data observasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V yakni sebanyak 16 orang siswa (50%) memiliki motivasi belajar rendah, sebanyak 10 orang siswa (31,25%) memiliki motivasi belajar sedang dan sebanyak 6 orang siswa (18,75%) memiliki motivasi belajar tinggi dan tidak ada siswa yang mendapatkan motivasi sangat tinggi (0%) dengan rata-rata 60. Pada siklus I pertemuan II motivasi belajar siswa yakni sebanyak 7 orang siswa (21,87%) memiliki motivasi belajar rendah, sebanyak 10 orang siswa (31,25%) memiliki motivasi belajar sedang, sebanyak 9 orang siswa (28,13%) memiliki motivasi belajar tinggi, dan 6 orang siswa (18,75%) memiliki motivasi belajar sangat tinggi dengan rata-rata 69. Selanjutnya untuk siklus II pertemuan I dari 32 orang siswa terdapat 4 orang siswa (14,2%) memiliki

motivasi belajar rendah, sebanyak 5 orang siswa (15,62%) memiliki motivasi belajar sedang, sebanyak 15 orang siswa (46,8%) memiliki motivasi belajar tinggi dan sebanyak 8 orang siswa (25%) memiliki motivasi belajar sangat tinggi dengan rata-rata 74. Selanjutnya siklus II Pertemuan II dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa (0%) memiliki motivasi belajar rendah, sebanyak 4 orang siswa (12,5%) memiliki motivasi belajar sedang, sebanyak 5 orang siswa (15,63%) memiliki motivasi belajar tinggi dan sebanyak 23 orang siswa (71,87%) memiliki motivasi sangat tinggi dengan rata-rata 81.

- c. Berdasarkan angket yang disebar oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa hasil dari siklus I sebanyak 4 orang siswa (12,5%) memiliki motivasi belajar yang rendah, sebanyak 15 orang siswa (46,87%) memiliki motivasi belajar yang sedang, sebanyak 10 orang siswa (31,25%) memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sebanyak 3 orang siswa (9,37%) memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Pada siklus II tidak ditemukan siswa (0%) dengan motivasi rendah, tidak ditemukan siswa (0%) dengan motivasi sedang, sebanyak 2 orang siswa (6,25%) memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 30 orang siswa (93,75%) memiliki motivasi belajar sangat tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu memfasilitasi dan memberikan pelatihan untuk guru – guru agar dalam pembelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya dapat menggunakan model tipe *Scramble* dan berbagai model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar untuk memancing keaktifan dan kreativitas siswa.

2. Bagi guru

Guru diharapkan mengoptimalkan penggunaan model tipe *Scramble* dan berbagai model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan sumber, media dan model pembelajaran yang akan digunakan sedetail mungkin. Lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaannya untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan.